

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai rata-rata laju infiltrasi di Desa Rejo Sari pada penggunaan lahan kebun kelapa sawit masing- masing pada kemiringan lereng 0-3% = 0,39 cm/jam, 3-8% = 0,34 cm/jam dan 8-15% = 0,32 cm/jam, hal ini menunjukkan nilai rata-rata laju infiltrasi disetiap kemiringan lereng menunjukkan nilai yang berbeda.
2. Setiap kemiringan lereng memiliki nilai krieteria laju infiltrasi sama yang dikategorikan agak lambat hal ini dapat terjadi disebabkan oleh kondisi fisik lahan disana dengan adanya pemadatan tanah yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh manusia dalam proses pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit sehingga dapat mempengaruhi kemampuan tanah dalam menyerap air.
3. Laju infiltrasi yang agak lambat di pengaruhi oleh beberapa parameter yaitu tekstur tanah yang dominan lempung berpasir dan lempung liat berpasir, bahan organik yang sedang, bobot volume yang sedang, porositas tanah yang rendah, struktur tanah yang dominan gumpal.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di sarankan bahwa pengelolaan tanah harus disesuaikan dengan ketentuan konservasi tanah dan air seperti pembuatan teras atau menambah tanaman penutup tanah. Hal ini akan berpengaruh terhadap unsur-unsur di dalam tanah dan tanaman tersebut sehingga akan meningkatkan kemampuan tanah dalam menyerap air.